



EDISI MEI 2021

# BULETIN

MEDIA CENTER SINGKAWANG

BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KOTA SINGKAWANG

2021

[MEDIACENTER.SINGKAWANGKOTA.GO.ID](http://MEDIACENTER.SINGKAWANGKOTA.GO.ID)



Pemerintah kota Singkawang menggelar Rapat Anev Pelaksanaan PPKM berbasis Mikro di Kota Singkawang di Balai ruang kantor Wali Kota, Jumat (30/4/2021).

Turut hadir pada rapat anev, Wali Kota Singkawang, Forkopimda, Sekda, Satgas Penanganan Covid-19 Singkawang, Kepala OPD terkait serta Lurah dan Camat se Kota Singkawang.

Pada rapat Anev ini membahas mulai dari evaluasi pelaksanaan PPKM Mikro, Optimalisasi Satgas Kecamatan dan Kelurahan hingga rencana pelaksanaan Check Point.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Singkawang, Sumastro mengatakan dari hasil patroli dan penegakan hukum pada pelaksanaan PPKM Mikro didapatkan korelasi yang sangat positif dalam penanganan Covid-19 di Kota Singkawang.

Catatan saat ini, kata Sekda, beberapa kecamatan di Kota Singkawang masih terdapat zona PPKM mikro dengan status oranye dan merah yaitu Kecamatan Singkawang Tengah, Barat dan Selatan. Sedangkan yang zona PPKM nihil adalah Kecamatan Singkawang Utara dan Timur.

"Ini tentu menginstruksikan kerja yang ekstra lagi untuk mengkonsolidasikan PPKM mikro di tangan camat dan lurah. Terutama pada



## PPKM Mikro, Optimalisasi Satgas Kecamatan dan Kelurahan

Lurah yang mempunyai zona PPKM mikronya oranye dan merah," kata Sekda.

Ia juga meminta BPBD Singkawang untuk terus bersinergi melakukan penyemprotan disinfektan terutama di wilayah dengan zona PPKM Mikro dengan status oranye dan merah.

"Terus lakukan sinergitas dalam penyemprotan disinfektan terutama di wilayah PPKM mikro status oranye dan merah," ujarnya.

Sementara, Wali Kota Singkawang,

Tjhai Chui Mie menilai dari paparan data tiap kecamatan dan kelurahan sudah memiliki langkah-langkah yang maju dalam menangani penyebaran COVID-19.

"Dengan adanya data di tiap kecamatan/kelurahan, akhirnya bisa diketahui zona-zona di tingkat RT. Dengan pemaparan yang detail hingga ke tingkat bawah ini, maka lebih gampang penanganan dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19," ujarnya.

Namun, masih ada Satgas Kecamatan yang tidak menampilkan data dan informasi lengkap. Ia berharap Satgas Kecamatan dapat menyampaikan informasi yang jelas sesuai data dan fakta yang ada dan prosedur kerja yang terstruktur.

Dengan data tersebut, Ia mengatakan akan terus berupaya melakukan tracing dan tracking dimana sumber paparan COVID-19 gelombang kedua di kota Singkawang. Ia juga mengatakan pelaksanaan PPKM Mikro di kota Singkawang akan diteruskan dan mengoptimalkan Satgas penanganan COVID-19 di tingkat Kecamatan/Kelurahan.

"PPKM Mikro diteruskan dan patroli akan dilaksanakan pada malam hari. Sekaligus menghimbau masyarakat untuk memperketat protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di kota Singkawang," ujarnya. (\*)

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie bersama Forkopimda dan Satgas Penanganan Covid-19 Singkawang melakukan pengawasan protokol kesehatan (Prokes) di pusat perbelanjaan, Senin (3/5/2021).

Wali Kota mengatakan pihaknya masih terus menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro sampai 13 Mei 2021.

"PPKM masih berlanjut sampai 13 Mei 2021, dan saat ini kita tengah gencarnya melakukan monitoring ke posko posko mulai tingkat RT, Kelurahan hingga kecamatan," kata Tjhai Chui Mie.

Ia meminta Satgas kota, kecamatan dan kelurahan terus melakukan patroli di malam hari untuk meminta pelaku UMKM membatasi usahanya sampai pukul 22.00 WIB. Satgas Covid-19 Kota Singkawang juga diminta terus mengingatkan ke pelaku usaha untuk bisa mentaati SK Wali Kota dan terus memperketat protokol kesehatan. Mengingat tidak lama lagi masyarakat akan menghadapi libur panjang dalam rangka hari raya Idul Fitri maka Pemkot Singkawang juga akan membangun posko di tiga pintu masuk Kota Singkawang untuk



## SATGAS COVID-19 SINGKAWANG AWASI PROKES DI PUSAT PERBELANJAAN

mengantisipasi arus mudik lebaran. "Kita hanya melakukan cek suhu, apabila suhunya diatas 37,5 derajat maka kita lakukan tes usap antigen. Pemeriksaan suhu tubuh pada check point mulai

tanggal 6-17 Mei 2021," ujarnya.

Sementara, Kapolres Singkawang, AKBP Prasetyo Adhi Wibowo mengatakan, pihaknya tak henti-hentinya untuk mengimbau dan mengingatkan masyarakat agar mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yaitu 5M. Kemudian, mengingat seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Kalbar telah menerapkan PPKM Mikro, maka sesuai SK Wali Kota Singkawang, dia mengimbau kepada seluruh tempat usaha dan masyarakat yang akan mengunjungi tempat usaha mikro, agar mematuhi batas waktu operasional yang sudah ditetapkan dalam SK Wali Kota Singkawang. "Kami meminta kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang bisa bersabar dan memahami situasi kita yang masih berjuang dengan pandemi Covid-19," pintanya.

Sesuai SK, katanya, pemberlakuan PPKM Mikro akan berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2021.

"Apakah akan diperpanjang atau cukup sampai tanggal 13 Mei, kita masih sama-sama menunggu bagaimana kebijakan dan keputusan pemerintah baik di pusat maupun provinsi," katanya. (\*)

## Singkawang Mulai Berlakukan Checkpoint di Tiga Akses

Tim Satgas Covid-19 Kota Singkawang mulai menggelar Checkpoint (pemeriksaan suhu tubuh) terhadap pengendara dan penumpang yang masuk ke Kota Singkawang di Jalan Ratu Sepudak (Simpang Vit), Kamis (6/5/2021). Hal sebagai bagian dari kegiatan pencegahan masyarakat melakukan mudik dan pencegahan penyebaran Covid-19.

"Kami bersama TNI, Polri, Dinas Kesehatan, Satpol PP dan BPBD melaksanakan pengetatan peniadaan mudik lebaran tahun 2021 dengan melakukan pemeriksaan suhu terhadap pengunjung yang masuk ke Kota Singkawang. Pemeriksaan Checkpoint ini mulai diberlakukan mulai 6-17 Mei 2021," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Singkawang, Adi Haryadi.

Adi mengatakan untuk di Kota Singkawang terdapat tiga Pos Checkpoint, yaitu di Pasir Panjang Kecamatan Singkawang Selatam, Bagak Sahwa Kecamatan Singkawang Timur dan Jalan Ratu Sepudak (Simpang Vit) Kecamatan Singkawang Utara.

Setiap pengunjung yang masuk ke Kota Singkawang, akan diperiksa suhu tubuhnya sesuai dengan SOP. "Apabila suhu tubuhnya melebihi 37,5 derajat Celcius, maka kita lakukan rapid antigen. Dan apabila hasilnya reaktif jika warga Singkawang di karantina terpusat dan masyarakat luar akan dikoordinasikan ke daerah asal untuk dikembalikan," tuturnya.

Dalam kegiatan Check Point yang digelar, pihaknya hanya fokus kepada kendaraan luar yang ingin masuk ke Kota Singkawang.

"Apabila didapati banyak barang-barang dan jumlah penumpangnya banyak, maka kami indikasikan sebagai pemudik. Sehingga kita lakukan pemeriksaan suhu tubuh secara acak," katanya.

Kapolsek Singkawang Utara AKP Harsoyo mengatakan, dalam operasi penyekatan ini pihaknya bersama stakeholder lainnya siap melakukan pemeriksaan selama 24 jam. "Kami akan full melakukan penjagaan dan pemeriksaan sesuai perintah pimpinan," tuturnya. (\*)

### CHECKPOINT

(POS PEMERIKSAAN KESEHATAN)  
DI TIGA AKSES KELUAR MASUK KOTA SINGKAWANG (24 JAM)

Mulai Tanggal 6-17 Mei 2021

Lokasi :

- Jln. Pasir Panjang
- Jln. Raya Singkawang - Bengkawang (Bagak Sahwa)
- Jln. Ratu Sepudak (Simp. Vit)

**- Jangan Mudik !! Sayangi Diri, Sayangi Keluarga -**

Dandim 1202/Skw Letkol Inf Candro Edi Wibowo bersama Forkopimda Wilayah Singkawang dan Bengkayang mengikuti pembekalan PPKM Skala Mikro dan Sosialisasi Aplikasi Silacak melalui daring di ruang data Makodim Singkawang, Senin (10/5/2021).

Dalam video conference tersebut, Pangdam XII/Tpr, Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad menjelaskan, kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan sosialisasi PPKM Mikro dan pengenalan aplikasi Silacak oleh Satgas Kesehatan Provinsi Kalimantan.

"Selain itu kita juga akan membuat Tim Mobile untuk mengecek keberadaan Satgas PPKM mikro yang sudah terbentuk baik itu tingkat desa maupun tingkat RT dan RW," kata Pangdam.

Pangdam mengatakan, nantinya Tim Mobile yang dibentuk akan mengecek terkait bagaimana kesiapan operasional Satgas PPKM Mikro di tingkat desa, RT dan RW.



isasikan hingga tingkat bawah, harapannya dapat menyasar PPKM skala mikro di tingkat RT dan RW," jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, Dandim 1202/Skw mengatakan bahwa hal tersebut merupakan ide dan saran yang tepat dalam memantau update perkembangan Covid-19.

Dandim menegaskan kepada satuan kewilayahan benar benar dan nyata melaksanakan tugas menangkal Covid-19 melalui Babinsa yang kreatif lakukan dengan cara yang menarik agar masyarakat mengerti dan memahami Covid-19 bukanlah main main.

"Peran serta Babinsa dalam posko penanganan Covid-19 di desa berfungsi untuk pencegahan, pembinaan dan pendukung. Dandim menambahkan Babinsa harus bekerja sama dengan Bhabinkamtibmas dan tokoh masyarakat agar lebih memperketat Prokes," ujarnya. (\*)

## Forkopimda Singkawang dan Bengkayang

# Ikuti Pembekalan PPKM Mikro dan Sosialisasi Silacak

"Dan dengan adanya aplikasi Silacak ini dapat membantu ikut serta mengevaluasi tentang sebaran Covid-19 dan bagaimana penanganannya. Itu yang kita harapkan. Aplikasi ini baru pertama kali, nantinya akan terus menerus disosial-

pengecahan, pembinaan dan pendukung. Dandim menambahkan Babinsa harus bekerja sama dengan Bhabinkamtibmas dan tokoh masyarakat agar lebih memperketat Prokes," ujarnya. (\*)

# SATGAS COVID-19 BAHAS PELAKSANAAN SALAT IDULFITRI DAN KENAIKAN ISA ALMASIH DI MASA PADEMI

**Syarat Takbiran dan Shalat Idul Fitri Berjamaah**  
Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor SE.07 Tahun 2021  
Panduan Penyelenggaraan Shalat Idul Fitri Tahun 1442 Hijriyah di Saat Pandemi COVID-19

**Syarat Takbiran di Masjid/Mushala**  
MAKSMAL 50% dari kapasitas  
DIFADAMAKI Labori saling  
Tidak menggalang hasil balaiah (open house) di lingkungan kantor/komunitas

**Syarat Shalat Idul Fitri di Lapangan atau Masjid**  
Hanya di wilayah zona hijau dan zona kuning dan zona oranye shalat led di rumah masing-masing

**Khutbah dilaksanakan secara singkat (20 menit) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan khutbah**  
Ukuk pelaksanaan, jemaah tetap rumah dan menghindari berjabat tangan

Idulfitri di masjid dan lapangan pada tahun ini. Hal ini juga berdasarkan penetapan pihak yang berwenang dan tetap mematuhi protokol kesehatan selama pelaksanaan.

Dalam menjalankan shalat Idul Fitri, ia meminta seluruh Jemaah untuk tetap memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan. Jumlah kehadiran Jemaah juga tidak boleh melebihi 50 persen dari kapasitas tempat dengan menjaga jarak.

"Khutbah Idul Fitri dilakukan secara singkat dengan tetap memenuhi rukun khutbah, paling lama 20 menit." Katanya.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 08 tahun 2021, Asyari juga memaparkan panduan penyelenggaraan ibadah peringatan Kenaikan Isa Almasih tahun 2021. Terdapat 2 kewajiban yang tertera, yaitu kewajiban bagi pengurus tempat ibadah (gereja) dan kewajiban bagi jemaat gereja.

"Kewajiban bagi pengurus gereja diwajibkan untuk memperhatikan protokol kesehatan dengan waktu pelaksanaan yang diatur secara bergantian (shift), menyesuaikan kapasitas daya tampung tidak melebihi 50 persen dari kapasitas yang ada, dan mempersingkat waktu pelaksanaan ibadah. Selain itu, memfasilitasi pelayanan ibadah secara virtual bagi jemaat di rumah-rumah," ujarnya.

Beberapa kewajiban bagi jemaat gereja dalam mengikuti pelaksanaan ibadah Kenaikan Isa Almasih, ia berharap untuk mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan.

Ia juga mengimbau kepada lansia, anak-anak yang rentan tertular penyakit, orang dalam kondisi kurang sehat, baru sembuh dari sakit atau dari perjalanan untuk mengikuti pelaksanaan ibadah secara virtual (daring).

Menyingkapi Surat Edaran tersebut, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menyatakan dukungan dengan segera menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Singkawang sesuai dengan Surat Edaran

Menteri Agama RI. Ia meminta kepada perwakilan pengurus rumah ibadah dapat mensosialisasikan Surat Edaran tersebut.

"Mungkin bisa dibilang tahun 2021 ini tahun yang istimewa karena belum pernah rasanya dua hari besar dilaksanakan pada tanggal yang sama. Saya minta Kemenag kota Singkawang bekerjasama dengan tiga pilar untuk mensosialisasikan isi dari Surat Edaran tersebut," ujarnya. (\*)

**2. Kewajiban bagi Pengguna Tempat Ibadah (Gereja)**  
Jemaat yang akan memasuki ibadah dalam kondisi sehat  
Membawa masker / tutup wajah (jika tidak saat turun dari rumah)  
Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dengan sabun / hand sanitizer  
Tidak diperkenankan melakukan kontak fisik, seperti berjabat tangan, dan berpelukan

**1. Kewajiban bagi Pengurus/Pengelola Tempat Ibadah (Gereja)**  
Jumlah umat yang mengikuti ibadah dibatasi sesuai protokol kesehatan di area tempat ibadah (Gereja) maksimal kapasitas 50 %  
Melakukan pembagian jemaat di dalam area tempat ibadah (Gereja)  
Menyediakan tempat cuci tangan, sabun, dan hand sanitizer di area tempat ibadah (Gereja)  
Mengatur jadwal pelaksanaan ibadah sesuai kapasitas

Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang menggelar Rapat koordinasi Kesiapan Pelaksanaan Salat Idulfitri 1442 H dan Perayaan Kenaikan Isa Almasih di Basement kantor Wali Kota, Senin (10/5/2021).

Rapat koordinasi ini menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor SE 07 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan Salat Idul Fitri 1442 H saat pandemi COVID-19 dan Surat Edaran Nomor SE 08 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan Ibadah Peringatan Kenaikan Isa Almasih tahun 2021.

Pada pertemuan tersebut, Plt Kepala Kantor Kementerian Agama Singkawang, Azhari memaparkan terkait pelaksanaan pelaksanaan salat Idulfitri di masa pandemic. Ia mengimbau kepada para lansia untuk tidak menghadiri salat Idulfitri secara berjamaah di masjid atau lapangan terbuka.

"Bagi para lansia atau orang dalam kondisi kurang sehat, baru sembuh dari sakit atau dari perjalanan, diimbau untuk tidak menghadiri salat Idulfitri di masjid atau lapangan," ujar Azhari.

Azhari mengatakan hanya daerah dengan zona yang dinyatakan aman dari COVID-19 yang bisa mengadakan salat





## Satgas Covid-19 Anev PPKM Mikro Selama Ramadan dan Idulfitri

Satgas Penanganan Covid-19 kota Singkawang menggelar rapat analisa dan evaluasi (anev) PPKM Mikro yang dilaksanakan selama bulan suci Ramadan dan pasca perayaan Idulfitri 1442 H di rumah dinas Wali Kota Singkawang, Senin (17/5/2021) malam.

Rapat dipimpin Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang. Turut hadir pula Wakil Wali Kota, Forkopimda Singkawang, Sekda, Kepala OPD terkait serta Camat se Kota Singkawang.

Rapat analisa dan evaluasi PPKM Mikro ini merupakan bagian dari rangkaian langkah optimalisasi Pemerintah kota Singkawang dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pada rapat tersebut

tiap OPD terkait menyampaikan terkait capaian hasil yang didapatkan dalam PPKM mikro di Kota Singkawang.

Tjhai Chui Mie menyebutkan terdapat dua hal yang menjadi perhatian utama pada pertemuan anev tersebut, yaitu penanganan COVID-19 dan menjaga stabilitas perekonomian kota Singkawang.


Ia berharap agar pertumbuhan perekonomian kota Singkawang tidak mengalami penurunan. Dalam pengkajian ulang PPKM Mikro kota Singkawang, Satgas COVID-19 kota Singkawang akan melakukan rapid test secara acak sebagai upaya percepatan penanganan COVID-19.

“Rapid test secara acak akan dilakukan sebagai bentuk konsistensi Satgas COVID-19 kota Singkawang dalam mewujudkan kebijakan penegakan hukum dan

mendorong pemulihan ekonomi. Kemudian, checkpoint di tiga pintu masuk menuju kota Singkawang diperpanjang hingga tanggal 24 mei ini.” Kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan rapat ini dilakukan secara reguler untuk melihat pola penyebaran COVID-19 melalui penerapan 3T (Testing, Tracing, dan Tracking). Ia juga menegaskan bahwa pemberian sanksi akan diberikan kepada para pelaku usaha yang tidak mengindahkan penerapan protokol kesehatan dan jam operasional yang telah disepakati.

“Satgas COVID-19 akan tetap berpatroli untuk membangun kesadaran para pelaku usaha dan pengunjung. Kerjasama dengan berbagai pihak dan masyarakat juga sangat diperlukan untuk menekan angka terkonfirmasi. Kami juga terus berupaya untuk menghadirkan solusi agar perekonomian di kota Singkawang telah disepakati, khususnya di bidang pariwisata dan lainnya.” Ujarnya. (\*)




**SK. Walikota**  
Nomor : 400/170/SETDA.  
KESRA-B  
TAHUN 2021

**PERPANJANGAN MASA BERLAKU  
SK. WALI KOTA NOMOR 500/141/SETDA.EKSDA-B  
TAHUN 2021**


**PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN  
MASYARAKAT (PPKM) BERBASIS MIKRO  
DI KOTA SINGKAWANG**

**DIPERPANJANG HINGGA PEMBERITAHUAN/KETENTUAN LEBIH LANJUT**

- 1. Pembatasan Jam Operasional untuk Pelaku Usaha :**
  - Pusat Perbelanjaan/Mall sampai Pukul 21.00 wib
  - Pelaku usaha : Toko, Toko Modern, Restoran, Rumah Makan, Cafe, Warung Kopi, Karaoke, Spa, PKL, Odong-Odong sampai pukul 22.00 wib
- 2. Diwajibkan kepada pelaku usaha dan pembeli untuk disiplin 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan dan Menjaga Jarak)**
- 3. Kepada pelaku usaha/pedagang dan masyarakat diminta untuk mematuhi keputusan ini**




**TJHAI CHUI MIE, S.E., M.H.**  
Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang










Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro di Kota Singkawang.

Menindaklanjuti hal tersebut, Wali Kota Singkawang telah mengeluarkan Surat Keputusan Wali Kota Nomor : 400/170/SETDA.KESRA-B tahun 2021 tentang perpanjangan masa berlaku Keputusan Wali Kota Nomor : 500/141/SEK-DA.EKSDA-B tentang PPKM berbasis mikro di Kota Singkawang.

“Ini dilakukan sebagai upaya pengendalian penyebarannya Covid-19 di Kota Singkawang. Hal ini juga menindaklanjuti keputusan Gubernur Kalimantan Barat,” ungkap Wali Kota Tjhai Chui Mie, Minggu (16/5/2021).

Perpanjangan masa berlaku PPKM berbasis mikro di Kota Singkawang dimulai tanggal 14 Mei 2021 sampai dengan pemberitahuan dan ketentuan lebih lanjut.

“Dimulai 14 Mei 2021 sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut,” katanya.

Tjhai Chui Mie mengimbau kepada masyarakat dan pelaku usaha di Kota Singkawang untuk bersama mentaati surat keputusan tersebut.

“Saya imbau masyarakat dan pelaku usaha untuk melaksanakan surat keputusan tersebut dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Ini demi kesehatan kita bersama,” imbaunya. (\*)



Komisi Pemilihan Umum (KPU) kota Singkawang melakukan audiensi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam rangka membentuk badan koordinasi hubungan masyarakat (bakohumas) di Smart Room Dinas Kominfo Singkawang, Senin (3/5/2021).

Anggota KPU Kota Singkawang, Khairul Abror mengatakan pertemuan ini dimaksudkan untuk membangun kerjasama dengan Pemerintah kota Singkawang melalui Dinas Kominfo Singkawang.

“Adapun kerjasama yang dimaksud adalah dalam hal mempublikasi informasi-informasi KPU kota Singkawang. Melalui publikasi ini akan mempermudah



## KPU dan Kominfo Singkawang Bahas Kehumasan Pemilu

masyarakat untuk mendapat informasi pemilu yang akurat dan terpercaya” katanya.

Ia berharap jalinan kerjasama ini dapat mencerdaskan masyarakat dengan menyuguhkan informasi-informasi yang tepat dan dapat menangkal hoaks. Ia juga mengapresiasi pertemuan dengan Dinas Kominfo Singkawang yang memberikan pemahaman produk terkait publikasi melalui website, media sosial, dan lain-lain.

“Saya berharap pertemuan ini menjadi cikal bakal kerjasama yang dapat membantu mencerdaskan masyarakat kota Singkawang, khususnya dalam hal pemilu di kota Singkawang.” ujarnya. (\*)

## Kunjungi Singkawang, BPIP Bahas Pencegahan Intoleransi dan Radikalisme



Dengan segala kemajemukan etnis dan budaya, Singkawang telah menghidupi nilai toleransi dan keberagaman. Sehingga Kota Singkawang dinobatkan sebagai Kota Toleransi se Indonesia.

Terkait predikat ini, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila melakukan tatap muka dengan Wali Kota Singkawang beserta jajaran dalam rangka mencegah intoleransi dan radikalisme masyarakat di kantor Wali Kota, Selasa (4/5/2021).

Sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia, Kepala Sub Direktorat Pengendalian II BPIP, Riswan mengatakan hukum di Indonesia harus berasaskan pada nilai-nilai Pancasila. Ia berharap dengan pertemuan ini memberikan masukan terkait kebijakan yang bernilai Pancasila.

“Bahwa seyogyanya hukum di Indonesia harus berasaskan pada nilai-nilai Pancasila. Nantinya, akan diadakan pertemuan untuk memperoleh masukan-masukan terkait kebijakan

yang bernilai Pancasila. Saya melihat di Singkawang sudah menerapkan nilai Pancasila. semoga hal ini juga bisa diterapkan di kota-kota lain di Indonesia.” katanya.

Selain itu, audiensi BPIP ini dimaksudkan untuk koordinasi pengendalian Pancasila di daerah-daerah. BPIP berkoordinasi dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota Singkawang terkait pelaksanaan ideologi Pancasila di kota Singkawang.

“Kami mencoba untuk mematok koordinasi pengendalian Pancasila di daerah, khususnya yang selama ini sudah dilaksanakan oleh kota Singkawang. Pada penerapannya, kami akan berkoordinasi dengan kesbangpol kota Singkawang terkait pelaksanaan ideologi Pancasila di kota Singkawang. Niatannya supaya pembinaan yang dilakukan Pemerintah Pusat selaras dengan Pemerintah Daerah.” ujarnya.

Sementara, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengapresiasi kunjungan BPIP dalam

meningkatkan penerapan ideologi Pancasila di kota Singkawang. Menilik jejak proklamator Indonesia, Tjhai Chui Mie mengungkapkan inspirasi dari upaya Presiden pertama Indonesia yang membesarkan negara Indonesia sebagai negara yang besar dan kuat. Baginya, masyarakat yang menerapkan ideologi Pancasila di kehidupan sehari-hari memiliki rasa persatuan yang kokoh terhadap provokasi yang memecah-belah bangsa.

“Kunjungan BPIP ini adalah suatu bentuk perhatian di tengah situasi pandemi untuk masyarakat Kota Singkawang agar dapat meningkatkan ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Predikat kota Toleran ini harus kita pertahankan dan terus perjuangkan, karena masyarakat yang memiliki ideologi Pancasila tidak mudah untuk digoyahkan dengan berbagai bentuk provokasi yang memecah-belah bangsa.” ujarnya.

Ia berharap agar masyarakat Indonesia bisa mengamalkan ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ia mengungkapkan pengamalan ideologi Pancasila ini dapat dilihat dari berbagai macam bentuk perayaan agama dan kebudayaan di kota Singkawang, seperti Imlek dan Cap Go Meh, Idul Fitri dan Natal.

“Jika ideologi Pancasila ini bisa diterapkan di seluruh Indonesia, segala bentuk perpecahan dapat ditangkis dengan adanya persatuan bangsa. Khususnya pada bulan suci Ramadan ini, sedemikian rupa kota Singkawang dihiasi ornamen-ornamen simbolis untuk memeriahkan dan menyambut bulan suci Ramadan dan Idul Fitri 1442 H.” ujarnya. (\*)





## Viral Video Satpol PP, Wali Kota Singkawang Minta Maaf dan Akan Beri Sanksi

cenderung terlihat semena-mena dan tidak sesuai dengan tugas fungsinya.

“Saya menyadari bahwa ada ketidaksesuaian di dalam pelaksanaan tugas fungsi yang dilakukan oleh oknum ASN tersebut di dalam mendisiplinkan masyarakat serta pemilik tempat usaha terkait penerapan prokes Covid-19,” kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan, dirinya beserta semua unsur yang terlibat dan tergabung didalam Satgas Covid-19 Kota Singkawang sampai ke tingkat Satgas Kecamatan dan Kelurahan serta posko-posko PPKM mikro tidak pernah membedakan atau memberikan perlakuan yang berbeda.

“Semuanya kami tertibkan baik pengunjung maupun pemilik usaha, termasuk juga pada lokasi objek wisata,” ujarnya.

Dikatakan Tjhai Chui Mie, Ia berusaha untuk menjaga kesehatan masyarakat kota singkawang dan kita semua dengan tetap berusaha agar sektor perekonomian bisa tetap

berjalan.

“Namun tentu saja hal tersebut dibutuhkan kerjasama semua pihak untuk bisa mewujudkannya,” ujarnya

Terhadap oknum yang melakukan tindakan tidak terpuji itu, katanya, akan diambil tindakan dan berikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku pada lingkup pemerintahan.

“Sekali lagi, atas nama Pemerintah Kota Singkawang saya memohon maaf atas kejadian ini. Dalam kesempatan ini juga, saya meminta masyarakat serta pemilik usaha untuk bisa memahami dan mematuhi Peraturan Wali Kota Nomor 49 tahun 2020, Surat Keputusan Ketua Satgas Covid 19, imbauan-imbauan resmi pemerintah serta peraturan-peraturan lain yang diberlakukan selama pandemi Covid 19 ini masih berlangsung,” katanya.

Ia meminta kepada semua untuk bersama melakukan upaya-upaya pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota singkawang, agar kita dapat segera beraktivitas kembali seperti biasa.

“Mari Bersatu putuskan mata rantai penyebaran Covid-19,” pintanya. (\*)

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang petugas Satpol PP Kota Singkawang menendang sebuah kursi di salah satu cafe, Rabu (19/5/2021)

Menyikapi hal itu, Wali Kota Singkawang sekaligus Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Singkawang, Tjhai Chui Mie meminta maaf bila ternyata ada oknum ASN yang salah dalam melaksanakan tugasnya dan

## Irwan Ajak Masyarakat Perangi Narkoba

Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan selaku Ketua Tim Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Penyalahgunaan Narkotika (TP4GN) Singkawang, menjadi narasumber terkait penanganannya kelurahan bersih narkoba (bersinar) pada kegiatan

Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Kelurahan di Hotel Dangau, Selasa (25/5/2021).

Ia mengatakan sosialisasi tersebut dimaksudkan untuk menyadarkan masyarakat akan dampak dan bahaya serangan narkoba, khususnya pada anak-anak dan remaja di kota Singkawang yang kian marak.

“BNN bersama TP4GN kota Singkawang mencoba untuk menggagas kembali Kelurahan Bersinar (Bersih Narkoba) yang akan dilakukan secara bertahap. Kami berharap gagasan ini direspon positif oleh seluruh masyarakat kota Singkawang dalam memerangi penyalahgunaan dan penyebaran narkoba,” ujarnya.

Ia menegaskan bahwa narkoba, terorisme, dan korupsi merupakan



bentuk kejahatan luar biasa (extraordinary crime), maka dari itu langkah penanganan yang diambil pun menghadirkan upaya-upaya yang tegas dan bersifat represif.

“Presiden telah mengeluarkan instruksi untuk memerangi narkoba dan pembentukan langkah intervensi sistematis hingga ke lini bawah. Hal ini dilakukan untuk membangun komitmen bersama dalam rangka ketahanan keluarga dalam memberantas narkoba di lingkungannya,” katanya.

Untuk itu, Irwan mengajak semua kalangan masyarakat untuk bersama-sama memerangi narkoba dengan memperdalam ilmu agama dan mendekatkan diri pada Sang Khalik. Ia menilai dengan membangun pribadi yang positif berdampak positif pula pada pembangunan ketahanan yang

baik terhadap berbagai bentuk jeratan ataupun rupa-rupa kejahatan lainnya.

“Mari bersama-sama kita bersatu untuk memerangi narkoba di negeri ini. Perdalam ilmu agama, dekatkan diri pada Sang Khalik, dan menjadi pribadi yang mem-

berikan pengaruh baik bagi bangsa dan negara.” ujarnya.

Sementara, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Singkawang, Toto Budi Suprpto mengatakan perlu adanya intervensi yang inovatif dalam memerangi penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan dan menggali potensi muda-mudi kota Singkawang.

“Penyalahgunaan dan peredaran narkoba pun semakin beragam dan inovatif. Untuk itu, perlu langkah intervensi yang inovatif pula. Penting untuk menggali potensi anak muda di tengah perkembangan zaman ini. Diharapkan dengan adanya intervensi dapat memberikan masukan dan membangun menuju Singkawang Bersinar (Bersih Narkoba).” ujarnya. (\*)



## Irwan Pimpin Aksi Bela Palestina di Singkawang



Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan memimpin aksi bela Palestina usai salat Jumat di Masjid Raya Singkawang, Jumat (21/5/2021).

Irwan mengakui aksi bela Palestina ini spontan dilakukan usai Salat Jumat di sekitar Masjid Raya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sebelum melakukan aksi, kata Irwan, dilakukan doa bersama yang ditujukan kepada saudara-saudara muslim yang berada Palestina agar diberikan keselamatan.

“Sebelum melakukan aksi, kita doa bersama untuk saudara kita di Palestina agar diberikan keselamatan,” kata Irwan.

Selain doa bersama serta aksi bela Palestina, akan dilakukan donasi spontan untuk membantu warga Palestina.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie melakukan studi banding ke Banda Aceh untuk mempelajari konsep kota pusaka yang diterapkan selama ini hingga menjadi kota kebudayaan Indonesia.

Wali Kota ke Banda Aceh didampingi Ketua DPRD, Sujiyanto, Sekda Sumastro, Ketua Komisi II DPRD Singkawang Muhammadin beserta sejumlah kepala OPD Pemkot Singkawang.

“Studi kami ke Banda Aceh terkait konsep kota pusaka. Kita ketahui Banda Aceh telah ditetapkan sebagai ibu kota kebudayaan Indonesia oleh JKPI. Kita visit ke sini untuk mempelajari itu,” kata Tjhai Chui Mie, Kamis, (27/5/2021).

Ia mengatakan, pihaknya ingin menata Kota Singkawang Tjhai Chui Mie ingin seperti Banda Aceh yang memaksimalkan potensi sejarah dan budaya sebagai destina-

## SINGKAWANG PELAJARI KONSEP KOTA PUSAKA KE ACEH

Sementara, Wali Kota Banda Aceh Aminullah Usman mengatakan pihak berkomitmen untuk

terus bekerja sama dengan berbagai daerah lain di Indonesia. Kelebihan yang dimiliki masing-masing daerah dapat saling berbagi mengenai pembangunan.

“Ini bentuk komitmen kami saling berbagi dalam mengisi pembangunan. Kelebihan dari Singkawang



si untuk menarik kunjungan wisatawan.

“Dengan hadirnya kami ke sini tentu menambah pengetahuan dan pengalaman, sehingga bisa diadopsi untuk kemudian diterapkan di Singkawang,” ujarnya.

Tjhai Chui Mie berharap hubungan Singkawang dan Banda Aceh terus terjalin dengan baik. “Sehingga kedua kota ini nantinya bisa terus saling berbagi kesuksesan dalam mempromosikan pariwisata,” ujarnya.

bisa kami ambil, kemudian kelebihan dari Banda Aceh juga bisa diadopsi,” katanya

Ia mengatakan baik Banda Aceh maupun Singkawang akan terus bisa meningkatkan perputaran ekonomi dengan memaksimalkan kunjungan wisata demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

“Perputaran ekonomi di kota akan memaksimalkan kunjungan wisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujarnya. (\*)



## KOREM 121/ABW GELAR KOMSOS DI SINGKAWANG

Korem 121/Abw menggelar komunikasi sosial (Komsos) bersama aparat pemerintah, komponen masyarakat dan insan pers di Balaiung kantor Wali Kota Singkawang, Jumat (28/5/2021). Tema Komsos “Sinergitas Aparat Pemerintahan Membangun Imunitas Bangsa Untuk NKRI”.

Komsos dihadiri Danrem 121/Abw, Brigjen TNI Ronny, Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan, Forkopimda, Lurah dan Camat se Kota Singkawang serta tokoh masyarakat, adat dan agama.

Danrem dalam sambutannya menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan anak bangsa dalam menjaga keutuhan NKRI. “Untuk itu diperlukan kesadaran masyarakat untuk saling



menghormati, memahami antar budaya sehingga bisa membantu antar sesama,” ungkap Danrem.

Danrem mengatakan Kota Singkawang merupakan salah satu kota yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan daerah lain. Keaneekaragaman etnik, adat budaya, agama serta keindahan alam menjadi daya

tarik wisatawan untuk berkunjung.

“Keberhasilan pemerintah daerah dalam menjaga kondisi situasi yang kondusif tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak baik dari instansi pemerintah, TNI, Polri segenap komponen masyarakat,” katanya.

“Apalagi dalam situasi pandemic Covid-19 saat ini membutuhkan kerjasama antar komponen bangsa untuk menanggulangi wabah itu,” tambah Danrem.

Danrem berharap agar masyarakat tidak lengah dan tetap disiplin protokol kesehatan, sehingga pandemic Covid-19 cepat berlalu.

Sementara Wakil Wali Kota Singkawang mengatakan keberhasilan suatu daerah tergantung dari peran aktif masyarakatnya.

“Komunikasi sosial sangat penting untuk dilaksanakan, mengingat Kota Singkawang bermacam etnis dan budaya,” kata Irwan. (\*)

## SINGKAWANG TERIMA KUOTA 698 CPNS DAN PPPK

Pemerintah Kota Singkawang mendapat kuota sebanyak 698 formasi pada penerimaan CPNS dan PPPK tahun 2021 dari pemerintah pusat.

“Jumlah ini terdiri dari 274 untuk CPNS dan 424 untuk PPPK,” kata Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Singkawang, Zulhiar, Kamis (20/5/2021).

Menurutnya, formasi yang paling di dominasi adalah guru. Terkait dengan penerimaan ini, pihaknya akan segera mengumumkan pendaftaran penerimaan CPNS dan PPPK yang dimulai dari tanggal 30 Mei sampai 13 Juni 2021.

“Untuk pendaftaran seleksi dimulai dari tanggal 31 Mei sampai 21 Juni 2021,” ujarnya.

Sedangkan jadwal seleksi administrasi dan pengumuman hasil seleksi akan diumumkan pada tanggal 1-30 Juni 2021.

Zulhiar mengatakan pihaknya pun masih menunggu ketentuan dari pemerintah pusat terkait dengan persyaratan bagaimana metode seleksi pendaftaran mengingat saat ini masih dalam kondisi



pandemi COVID-19.

Sambil menunggu informasi dari pusat, Pemkot Singkawang akan melaksanakan seleksi sesuai Surat Edaran Nomor: 17/SE/VII/2020 Tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi Dengan Metode Computer Assisted Test Badan Kepegawaian Negara (CAT BKN) Dengan Protokol Kesehatan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

“Salah satu bentuk metode pendaftaran dan seleksi administrasi adalah melalui aplikasi SSCASN dan berkas lamaran dikirim melalui ekspedisi, guna menghindari kontak fisik sebagai bentuk pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19,” ungkapnya.

Intinya, katanya, Pemkot Singkawang sudah siap terkait dengan penerimaan CPNS dan PPPK, karena telah memiliki pengalaman seleksi CPNS tahun 2020 lalu.

Guna memastikan seleksi penerimaan CPNS bisa dilaksanakan secara obyektif dan transparan, kata Zulhiar, maka hasil ujian CAT nanti langsung diumumkan pada portal instansi dan dapat langsung diakses pelamar.

Ia juga mengimbau kepada calon peserta, untuk selalu aktif mencari informasi tentang pengadaan ASN di situs resmi BKN dan situs resmi Pemerintah Kota Singkawang.

“Serta mempelajari contoh soal SKD, SKB melalui buku, media online atau mengikuti bimbingan belajar dalam persiapan seleksi ASN tahun 2021,” pintanya

Pelamar diimbau tidak mempercayai apabila ada pihak-pihak/oknum yang menjanjikan untuk dapat meluluskan seleksi CASN. (\*)





## Operasi Ketupat Amankan Idul Fitri 2021

Wali Kota Tjhai Chui Mie membacakan sambutan sambutan Kapolri mengatakan bahwa Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Kapuas 2021 diselenggarakan secara serentak di seluruh Indonesia, Mulai dari tingkat Mabes Polri hingga Kesatuan Kewilayah-

menjelang hari Raya Idul Fitri 1442 H, tren kasus Covid-19 di Indonesia khususnya menjelang akhir bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

“Berkaitan dengan Hal tersebut, Pemerintah telah mengambil kebijakan larangan mudik pada hari Raya Idul Fitri 1442 H pada 6 hingga 17 Mei 2021. Keputusan itu diambil dengan mempertimbangkan risiko penularan Covid-19,” ujarnya.

Ia berharap dengan adanya Operasi Ketupat Kapuas 2021, masyarakat dapat merayakan Idul Fitri dengan rasa aman dan nyaman serta terhindar dari bahaya Covid-19.

“saya ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh personel dan semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Operasi Ketupat Kapuas 2021 dalam rangka pengamanan Hari Raya Idul Fitri 1442 H. Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H kepada seluruh Umat Muslim yang merayakan,” ujarnya. (\*)

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie memimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Kapuas 2021 di Halaman Polres Singkawang, Rabu (5/5/2021).

Apel Gelar Pasukan dengan tema “Melalui Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Kapuas 2021, Kita Tingkatkan Sinergi Polri Dengan Instansi Terkait Dalam Rangka Memberikan Rasa Aman Dan Nyaman Pada Perayaan Idul Fitri 1442 H” dihadiri Forkopimda Kota Singkawang, Kepala OPD terkait dan Instansi Vertikal.

an dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

“Apel ini digelar sebagai bentuk pengecekan akhir kesiapan pelaksanaan Operasi Ketupat Kapuas 2021 dalam rangka pengamanan hari Raya Idul Fitri 1442 H baik pada aspek personel maupun sarana dan prasarana serta keterlibatan unsur terkait seperti TNI, Pemda, dan Mitra Kamtibmas lainnya,” katanya.

Ia mengatakan bahwa

## 300 Jukir dan 150 Sopir Angkutan Umum Terima Bingkisan Idulfitri

Sebanyak 300 Juru Parkir (Jukir) dan 150 sopir angkutan umum menerima bingkisan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1424 Hijirah. Bingkisan diserahkan Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie didampingi Kepala Dinas Perhubungan Petrus Yudha Sasmita di rumah jabatan Wali Kota, Sabtu (8/5/2021).

Kepala Dinas Perhubungan mengatakan pemberian bingkisan ini ditujukan kepada sejumlah juru parkir dan sopir angkutan umum di kota Singkawang dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1442 H.

“Bingkisan ini diberikan kepada sejumlah juru parkir sebanyak 300 paket. Selain itu, kepada sejumlah sopir angkutan umum beserta kernetnya di wilayah Terminal Pasiran dan

Terminal Beringin sebanyak 150 paket.” ujarnya.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengungkapkan pemberian bingkisan ini merupakan jalinan kasih yang diberikan Pemerintah kota Singkawang sebagai bentuk perhatian dan kepedulian kepada masyarakat kota Singkawang.

“Pemberian ini adalah bentuk tali kasih antara Pemerintah kota Singkawang dengan masyarakat dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri 1442 H.

Di tengah pandemi COVID-19 ini, Ia



berharap sukacita menyambut Hari Raya Idul Fitri ini bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat kota Singkawang. “Semoga pandemi COVID-19 ini segera berlalu dan terus diterapkan protokol kesehatan demi kepentingan kita bersama.” ujarnya. (\*)



COVID-19 yang masih berlangsung terasa tak jauh berbeda. Gemerlap malam takbiran menghiasi kota Singkawang. Suasana ini pun disambut hangat oleh warga dalam menyambut hari kemenangan, setelah sebulan lamanya menunaikan ibadah puasa.

Gema suara takbir terdengar menyelubungi malam di kota Singkawang. Tradisi merayakan malam takbiran dengan memainkan bedug membuat hiasan bernuansa Islam di kota Singkawang terlihat elok dan rupawan.

Diawali dari kantor Wali Kota, tepat jam 10 malam rombongan menuju ke depan Masjid Raya. Disana rombongan menyaksikan langsung suasana takbiran di Masjid Raya Singkawang. Wali Kota dan Rombongan berkesempatan pula memukul beduk bersama para remaja Masjid Raya Singkawang.

Usai memukul beduk Wali Kota dan rombongan melanjutkan pemantauan ke setiap pelaku usaha warkop dan care di sekitar pekong pasar. Tjhai Chui Mie juga membagikan masker kepada pengunjung yang kedatangan tak menggunakan masker.

Wali Kota Singkawang selaku Ketua Satgas COVID-19 kota Singkawang, Tjhai Chui Mie berpesan kepada masyarakat dan pelaku usaha agar tetap menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan dan mematuhi jam operasional yang telah ditetapkan pada PPKM berbasis Mikro.

## Bermotor, Wali Kota Bersama Kapolres dan Dandim Pantau Malam Idulfitri di Singkawang

Wali Kota Singkawang bersama Kapolres, Dandim 1202 Singkawang dan Satgas Penanganan Covid-19 Singkawang meninjau suasana malam menyambut Hari Raya Idulfitri 1442 H, Rabu (12/5/2021) malam.

Peninjauan kali ini tidak seperti biasanya. Peninjauan dilakukan dengan menggunakan sepeda motor bersama tim patroli motor Polres dan Kodim Singkawang. Momen malam takbiran di tengah pandemi

“Malam ini, saya bersama Forkopimda bersama jajaran memonitoring kegiatan masyarakat kota malam takbiran kota Singkawang. Sekaligus, membagikan masker kepada masyarakat dan meninjau jam operasional warung kopi, cafe, pedagang kaki lima. Hal ini dilakukan sebagai wujud peran Satgas COVID-19 kota Singkawang dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19.” kata Tjhai Chui Mie.

Ia juga meminta kerjasama masyarakat untuk mematuhi Surat Keputusan Wali Kota Singkawang dan tetap bersabar dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

“Ayo, masyarakat kota Singkawang bersama-sama putuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Ciptakan zona hijau. Tidak lupa, saya ucapkan Selamat Hari Raya Idulfitri 1442 H dan semoga dalam menyambut hari kemenangan ini kita semua selalu diberikan perlindungan.” Ujarnya.

Beberapa personel Kodim 1202, Polres Singkawang, Satpol PP dan Dishub dengan humanis meminta kepada pengunjung untuk segera kembali kerumah, mengingat batas jam operasional yang ditetapkan saat PPKM mikro telah lewat. Tak ayal, pengunjung pun bergegas meninggalkan cafe dan warkop tempatnya bersantai.

Tak berapa lama, Wali Kota dan rombongan melanjutkan peninjauan ke arah Jalan Diponegoro, Jalan Tani, Jalan Yohana Godang, Terminal Pontianak dan halaman mess daerah. Kegiatan peninjauan berakhir sekitar pukul 23.30 wib. (\*)



## Ekspose Pembangunan Parkir : Indikator Prasarana Transportasi



Sebuah kota yang tertata rapi tentu akan jauh lebih nyaman dikunjungi oleh para wisatawan. Nuansa yang kota bersih, nyaman dan rapi menjadikan nilai tambah suatu daerah.

Selain bermanfaat untuk kemajuan kota, kota yang tertata rapi juga berguna untuk perekonomian suatu kota dan menjadi pendorong kemakmuran masyarakat. Salah satu perwujudannya adalah dengan pembangunan infrastruktur berupa taman parkir.

Untuk itu, PT Centre Park Citra Corpora melakukan ekspose terkait pembangunan tempat parkir yang terletak di Jalan Merdeka di ruang rapat Wali Kota, Kamis (6/5/2021).

transportasi, khususnya tempat parkir akan menimbulkan kemacetan lalu lintas.

“Aktivitas sisi jalan yang tinggi dapat menimbulkan gangguan terhadap pergerakan arus lalu lintas. Konflik yang mungkin terjadi seperti kemacetan yang menurunkan kualitas mobilitas masyarakat. Tingkat keamanan dan kenyamanan pengguna jalan terpengaruhi akibat kemacetan yang ada.” ujarnya.

Agusman meminta dukungan Pemerintah Kota Singkawang terkait pengarahannya kendaraan, kelancaran akses, penertiban PKL dalam pembangunan taman parkir di jalan merdeka ini. Dari skesta yang dipaparkannya, lahan parkir

tersebut dapat menampung kapasitas 110 unit 1.000 m<sup>2</sup> dan 500 unit motor dan 60 unit mobil untuk lahan seluas 2.500 m<sup>2</sup>.

Menanggapi akan pemaparan tersebut, Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengungkapkan dengan adanya lahan parkir di kawasan jalan merdeka akan memberikan rasa aman dan kerapian bagi pengguna jalan. Ia melihat pembangunan lahan parkir ini dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Singkawang.

Sesuai dengan masterplan kota Pusaka, Tjhai Chui Mie meminta PT Centre Park Citra Corpora untuk memperluas pembangunan lahan parkir tersebut agar menampung kendaraan semaksimal mungkin. Ia juga mengungkapkan bahwa Pemerintah kota Singkawang sudah mengajukan anggaran untuk penataan kota dari jalan Diponegoro sampai ke taman burung.

“Pembangunan ini menjadi suatu kesatuan yang terintegrasi untuk memperindah kota Singkawang yang layak dihuni dan dikunjungi para wisatawan. Menyimbangi akan hal tersebut, normalisasi sungai juga sudah dilakukan dan diharapkan program-program tersebut dapat selesai pada tahun 2022.” ujarnya.

Selain itu, ia juga meminta kepada masyarakat kota Singkawang untuk mendukung dan menaati peraturan terkait lalu lintas dan penggunaan parkir pada tempatnya. Baginya, pembangunan ini tentunya akan memberikan banyak manfaat bagi kemajuan kota Singkawang.

“Kalau boleh usul, agar lahan parkir tersebut dinamai Taman Parkir Central Merdeka,” ujarnya. (\*)

## Lantamal XII Gagasan Kampung Bahari Nusantara di Singkawang

Asisten Potensi Maritim (Aspotmar) Lantamal XII Pontianak, Kolonel Marinir Agustian melakukan kunjungan ke Pemerintah Kota Singkawang, Kamis (20/5/2021).

Aspotmar dan rombongan diterima Sekretaris Daerah Singkawang, Sumastro beserta kepala OPD terkait di ruang rapat Wali Kota Singkawang.

Asisten Potensi Maritim mengatakan Kota Singkawang memiliki potensi besar untuk berkembang, khususnya di bidang kelautan.

Pihaknya, kata Aspotmar menyampaikan beberapa gagasan untuk pengembangan dan pengelolaan kawasan pantai dengan Program Kampung Bahari Nusantara (KBN). Gagasan dipaparkan di depan Sekretaris Daerah Kota Singkawang beserta OPD terkait.

“Program Kampung Bahari diharapkan dapat mengoptimalkan potensi maritim sesuai kondisi daerah dan kearifan lokal,” kata Aspotmar.

Program KBN ini sangat diharapkan oleh berbagai sektor, diantaranya sektor ekonomi dengan pendampingan kepada UMKM. peningkatan edukasi dan penyuluhan untuk masyarakat, menciptakan desa wisata bahari, dan pemberdayaan masyarakat di sektor pertahanan.

Sementara, Sekda Sumastro mengucapkan terima kasih atas gagasan yang disampaikan



demis. Ini menunjukkan sinergitas yang baik antara Pemerintah Daerah dan TNI khususnya di bidang pemberdayaan wilayah pesisir.

“Terima kasih atas gagasan yang disampaikan. Hal ini sebagai menunjukkan sinergitas TNI dan Pemkot Singkawang,” katanya.



## Pembangunan Dimulai, Wali Kota Letakkan Batu Pertama Masjid Daarul Muhajirin

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie melakukan peletakan batu pertama pembangunan Masjid Daarul Muhajirin di Kelurahan Bagak Sahwa kecamatan Singkawang Timur, Minggu (30/5/2021).

Wali kota berharap melalui momen peletakan batu pertama pembangunan masjid Daarul Muhajirin ini dapat membangun jalinan hubungan baik antara Pemerintah kota Singkawang dan masyarakat, khususnya pengurus dan Jemaah masjid Daarul Muhajirin.

Tentunya, hal ini dapat meningkatkan kerjasama dan sinergi kedua belah pihak dalam hal-hal yang bermanfaat dan positif bagi kemajuan beragama dan bermasyarakat di kota Singkawang.” ujarnya.

Ia juga mendoakan agar pengerjaan pembangunan masjid Daarul Muhajirin cepat selesai dan berjalan dengan lancar, sehingga bangunan masjid dapat memberikan kenyamanan bagi para jemaah dalam menjalankan ibadah.

Tjhai Chui Mie mengimbau agar

masyarakat, khususnya pengurus dan jemaah masjid dapat menjaga kesehatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sehingga terhindar dari paparan COVID-19. Ia juga meminta pada setiap kesempatan ibadah agar jemaah juga selalu diedukasi dan diajak untuk mematuhi protokol kesehatan.

“Tetap jaga kesehatan dan terapkan protokol kesehatan. Pakai masker, cuci tangan, jauhi kerumunan, kurangi mobilitas, dan menjaga jarak. Lindungi diri, lindungi keluarga, dan lindungi sesama. Saya minta kerjasama pengurus rumah ibadah sebagai perpanjangan tangan Pemerintah kota Singkawang untuk mengedukasi jemaah agar senantiasa menerapkan protokol kesehatan.” pesannya. (\*)



## Dua Pelajar Singkawang Ikuti Seleksi Calon Paskibraka Kalbar



Dua pelajar asal Singkawang akan mengikuti seleksi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) tahun 2021 tingkat Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar).

Dua pelajar tersebut yakni, Uray Aril Suhadi dari SMA Negeri 3 Singkawang dan Irene

Odelia Astono dari SMA Santo Ignasius Singkawang.

“Kami berdua merupakan calon anggota Paskibraka Provinsi Kalimantan Barat utusan Kota Singkawang,” kata Aril bersama Irene, Senin (17/5/2021).

Mereka pun memohon doa dan dukungan kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang agar pelaksanaan seleksi berjalan dengan lancar.

“Kami mohon doa dan dukungan agar terpilih dan membawa nama Kota Singkawang sebagai anggota Paskibraka Provinsi Kalimantan Barat,” katanya.

Kesempatan yang sama, Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan mengaku bangga atas terpilihnya dua pelajar asal Kota Singkawang untuk mengikuti seleksi paskibraka tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

Ia mengatakan seleksi Paskibraka merupakan wahana yang sangat tepat untuk membina mental dan disiplin generasi muda penerus kepemimpinan bangsa.

Mengingat prosesnya yang sangat selektif. “Tentu akan banyak ilmu dan pengalaman yang akan didapatkan. Kalian berdua merupakan yang terbaik,” katanya lagi.

Irwan menekankan agar mempersiapkan fisik dan psikis yang baik. “Jaga kedisiplinan baik terkait waktu, pakaian, dan apa saja yang diinstruksikan oleh pelatih.”

Ia meminta kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang untuk memberikan doa dan dukungan kepada calon anggota Paskibraka utusan Singkawang. “Mohon dukungannya, agar kedua pelajar ini dapat meraih prestasi yang diharapkan. Tentunya terpilih menjadi anggota Paskibraka Provinsi Kalimantan Barat,” harapnya. (\*)

## Pelajar Singkawang Jadi Calon Paskibraka Nasional

dan dukungan seluruh masyarakat Kota Singkawang. Setelah melalui seleksi yang begitu ketat dan terukur, akhirnya Irene Odelia Astono terpilih sebagai salah satu utusan Paskibraka Nasional mewakili Kalbar,” kata Irwan, Selasa (25/5/2021).

Irwan juga mengapresiasi kepada Gusti Arifin dan seluruh pelatih serta Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Singkawang. “Saya berharap dia bisa mengikuti pelatihan dengan baik dan bisa mendapatkan posisi yang terhormat sebagai pembawa Baki Bendera Pusaka,” ungkapnya.

Sementara, Tim Penyeleksi dan Pelatih Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Singkawang, Gusti Arifin berharap agar Pemkot Singkawang bisa memfasilitasi mengenai keberangkatan orang tua siswa yang bersangkutan, agar bisa menghadiri acara sakral 17 Agustus di Istana Negara kelak.

“Karena terhitung 3 tahun, Pemkot Singkawang tidak lagi menganggarkan

seolah-olah saya selaku pembina Paskibraka Singkawang terkesan mengemis,” katanya.

Menurutnya, untuk tahun ini terbilang sangat luar biasa, karena yang diharapkannya baru bisa tercapai.

“Artinya baru tahun ini bisa terkabulkan, bahwa siswa Santo Ignasius Singkawang bisa lolos seleksi Paskibraka bahkan lolos ke tingkat Nasional,” ujarnya.

Mudah-mudahan dengan lolosnya siswa Santo Ignasius Singkawang ini bisa menjadi motivasi bagi siswa-siswa Ignasius Singkawang lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan Paskibraka.

Salah satu pelajar SMA Santo Ignasius Singkawang, Irene Odelia Astono berhasil terpilih mewakili Provinsi Kalimantan Barat sebagai Calon Paskibraka Nasional tahun 2021.

Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan bersyukur atas terpilihnya salah satu pelajar Singkawang yang mewakili Provinsi Kalimantan Barat sebagai calon Paskibraka Nasional.

“Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih doa





## Dua Pelajar Singkawang Ikuti Seleksi Calon Paskibraka Kalbar



Dua pelajar asal Singkawang akan mengikuti seleksi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) tahun 2021 tingkat Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar).

Dua pelajar tersebut yakni, Uray Aril Suhadi dari SMA Negeri 3 Singkawang dan Irene

Odelia Astono dari SMA Santo Ignasius Singkawang.

“Kami berdua merupakan calon anggota Paskibraka Provinsi Kalimantan Barat utusan Kota Singkawang,” kata Aril bersama Irene, Senin (17/5/2021).

Mereka pun memohon doa dan dukungan kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang agar pelaksanaan seleksi berjalan dengan lancar.

“Kami mohon doa dan dukungan agar terpilih dan membawa nama Kota Singkawang sebagai anggota Paskibraka Provinsi Kalimantan Barat,” katanya.

Kesempatan yang sama, Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan mengaku bangga atas terpilihnya dua pelajar asal Kota Singkawang untuk mengikuti seleksi paskibraka tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

Ia mengatakan seleksi Paskibraka merupakan wahana yang sangat tepat untuk membina mental dan disiplin generasi muda penerus kepemimpinan bangsa.

Mengingat prosesnya yang sangat selektif, “Tentu akan banyak ilmu dan pengalaman yang akan didapatkan. Kalian berdua merupakan yang terbaik,” katanya lagi.

Irwan menekankan agar mempersiapkan fisik dan psikis yang baik. “Jaga kedisiplinan baik terkait waktu, pakaian, dan apa saja yang diinstruksikan oleh pelatih.”

Ia meminta kepada seluruh masyarakat Kota Singkawang untuk memberikan doa dan dukungan kepada calon anggota Paskibraka utusan Singkawang. “Mohon dukungannya, agar kedua pelajar ini dapat meraih prestasi yang diharapkan. Tentunya terpilih menjadi anggota Paskibraka Provinsi Kalimantan Barat,” harapnya. (\*)



## PENGURUS PERMABUDHI SINGKAWANG 2021-2024 DILANTIK

akan membangun jalinan kerjasama dengan lintas-lintas agama di kota Singkawang,” ujarnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Ia juga meminta bimbingan dan pembinaan dari Pemerintah kota Singkawang, khususnya Wali Kota Singkawang beserta jajarannya, Kementerian Agama kota Singkawang, dan berbagai pemangku kepentingan terkait. Ia berharap dengan adanya jalinan kerjasama tersebut, persatuan dan kesatuan umat di kota Singkawang dapat dirasakan seluruh masyarakat, sehingga perwujudan toleransi dapat terus terjaga dan dilestarikan.



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie berharap kehadiran Permabudhi Singkawang dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam hal pelayanan dan membina masyarakat melalui visi misi Permabudhi.

Hal itu disampaikan Tjhai Chui Mie saat menghadiri pengukuhan dan pelantikan Dewan Pengurus Cabang Persatuan Umat Buddha Indonesia (PERMABUDHI) periode 2021-2024 kota Singkawang di aula Sekolah Asoka 2 Sijangkung, sabtu (22/5/2021).

Tjhai Chui Mie berharap kerukunan umat beragama yang telah terjalin selama ini bisa ditingkatkan lagi. “Banyak hal yang bisa dilakukan oleh pengurus cabang Permabudhi Singkawang. Begitu juga dengan bentuk dukungan dalam menghadapi pandemi COVID-19 di kota Singkawang,” katanya.

Ia mengatakan peran serta para tokoh agama sangat dibutuhkan untuk mendukung masyarakat mematuhi dan

menerapkan protokol kesehatan. Begitu pula halnya dengan peran serta pengurus cabang Permabudhi kota Singkawang. Ia berharap agar dapat mewujudkan kerja nyata yang merupakan manifestasi dari berbagai harapan anggota Permabudhi.

“Peran serta ini mempersatukan seluruh potensi yang ada. Contohnya, dengan terus menghimbau dan mengedukasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran yang lebih masif,” ujarnya.

Sementara, Ketua Pengurus Cabang Permabudhi kota Singkawang, Slamet menyatakan dukungannya dalam membantu mewujudkan visi misi Pemerintah kota Singkawang. Hal ini disampaikan sebagai bentuk komitmen akan kontribusi dikedepannya yang akan dikerjakan.

“Kita akan selalu melakukan komunikasi dan kerjasama dengan Majelis Agama Budha yang ada di kota Singkawang. Tanpa terkecuali, kami juga



## Naik Dango Jadi Agenda Tahunan Pariwisata Singkawang



“Naik Dango yang kita hadiri saat ini dapat menjadi daya tarik wisata kota Singkawang yang dapat mendatangkan wisatawan domestik dan mancanegara. Maka dari itu, saya harap kegiatan-kegiatan berkaitan dengan kebudayaan ini dikemas dengan baik sehingga masyarakat dan wisatawan dapat mengetahui dan teredukasi dengan adanya kebudayaan daerah yang semakin dikenal,” katanya.

Sementara, Ketua DAD Singkawang, Stepanus meyakini bahwa kebersamaan dan keberagaman harus dipelihara. Ia pun menaruh harapan agar pandemi COVID-19 bisa segera berlalu, sehingga pada tahun mendatang ritual adat Dayak dapat dilaksanakan dengan rangkaian acara gawai.

“Selama dua tahun ini, karena pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Saya memaklumi kegiatan ritual adat Naik Dango tidak dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama mendoakan agar pandemi COVID-19 segera berlalu.” ujarnya.

Ia mengungkapkan ritual adat Naik Dango di masa new normal membutuhkan peran serta kaum millennial yang melek teknologi. Ia mempercayai semangat dan jiwa kaum millennial yang melek teknologi dapat membawa dan mempertahankan ritual dan nilai kebudayaan dengan langkah yang lebih inovatif.



Ritual adat naik dango kota Singkawang tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada tahun ini ritual adat naik dango dilaksanakan terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat. Masyarakat yang tidak menyaksikan langsung di tempat acara, dapat menyaksikan melalui live streaming oleh Dinas Kominfo Singkawang.

Ritual adat naik dango dipercaya sebagai bentuk rasa syukur pada Jubata, sang pencipta yang memberkahi suku Dayak dengan hasil panen yang berlimpah di setiap ladang mereka. Selain menaikkan syukur, Naik Dango menjadi ritual doa agar panen pada tahun mendatang juga berlimpah dan dibebaskan dari hama dan bencana.

Pada pelaksanaan ritual tersebut, Wali kota Singkawang, Tjhai Chui Mie didampingi Ketua Dewan Adat Dayak (DAD) Singkawang, Stepanus dan Ketua Panitia Yoris Anes membawa takin yang berisikan hasil panen untuk ditaruh ke dalam angko (lumbung). Hal ini dilakukan sebagai simbolisasi berkat pemberian Jubata kepada masyarakat suku Dayak yang menjadi simbol keberlanjutan dan kesejahteraan hidup.

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengapresiasi pelaksanaan ritual adat Naik Dango yang tetap mematuhi protokol kesehatan dan menyesuaikan kondisi dengan tidak mendatangkan kerumunan.

“Suatu langkah yang luar biasa dimana peran serta kaum millennial dapat melaksanakan ritual adat Naik Dango melalui Live Streaming. Dengan begitu, masyarakat ataupun wisatawan baik

local maupun mancanegara bisa mengikuti pelaksanaan ritual adat Naik Dango secara online,” katanya, Minggu (30/5/2021).



Ia mengatakan pemanfaatan kemajuan teknologi inilah yang diharapkan agar masyarakat suatu kota dapat terus berinovasi dan tidak patah semangat dengan adanya tantangan yang ada, khususnya pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung.

“Jangan menyerah pada keadaan yang membatasi dan menantang kebiasaan hidup. Tapi lampailah tantangan dan batasan dengan langkah-langkah inovatif yang menyesuaikan perkembangan zaman.” ujarnya.

Melihat dariacamata Pemerintah, khususnya di bidang Pariwisata, Ia berharap agar kedepannya pergelaran Naik Dango bisa terus dilaksanakan secara rutin dan menjadi agenda pariwisata yang identik dengan kebudayaan Kota Singkawang.



Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya selalu ingin selalu berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi ini dilakukan dengan maksud menyampaikan ide, gagasan kepada orang lain. Sebelum kita mengenal teknologi, komunikasi antar sesama manusia dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, yaitu dengan menggunakan bahasa, isyarat atau dengan perantara alat seperti bunyi-bunyian atau tanda-tanda alami seperti asap, api dan lain sebagainya. Dengan kata lain, manusia akan selalu akan menemukan cara berkomunikasi dengan maksud agar apa yang ingin disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media untuk menyampaikan maksud dan tujuan manusia juga berkembang mengikuti teknologi tersebut. Saat ini teknologi informasi bahkan sudah melampaui ruang dan waktu. Dengan ditemukannya internet, kita sekarang dapat berkomunikasi kapan saja dan di mana saja bahkan kita bisa berkomunikasi dengan orang dari belahan dunia lain dengan sangat cepat.

### A. Kebudayaan, Kearifan Lokal Dan Media Sosial

Menurut koentjaraningrat, Budaya diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan akal dan budi. kebudayaan dapat diwujudkan dalam 3 hal, yaitu:

- 1) Bentuk ide, gagasan, dan nilai-nilai norma.
- 2) Bentuk aktivitas manusia dalam komunitas masyarakat.
- 3) Benda hasil karya manusia.

Dengan demikian, budaya dapat meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti cara berlaku, kepercayaan, sikap, serta hasil yang khas untuk masyarakat atau kelompok tertentu. Budaya dapat dibagi menjadi budaya tradisional dan budaya populer. Budaya tradisional menjadi identitas bangsa Indonesia yang dimanfaatkan dalam bidang ekonomi demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Budaya tradisional dapat berupa, tari tradisional, lagu daerah, dan lain sebagainya. Banyak orang mulai meninggalkan budaya tradisional dan beralih ke budaya pop, sehingga banyak pihak berupaya untuk mempertahankan dan melestarikan budaya tradisional.

Budaya populer sering disebut sebagai budaya pop yang mempunyai ciri khas dikenal dan disukai oleh banyak orang. Budaya pop dihasilkan oleh dan untuk masyarakat. Saat ini, budaya populer sudah hadir dan semakin berkembang dalam kehidupan masyarakat, misalnya seperti budaya kpop yang masuk ke Indonesia. Budaya populer dianggap dapat mengancam budaya tradisional. Hal ini dapat dilihat dari respon masyarakat Indonesia mengenai budaya kpop, seperti makanan, cara berpakaian, bahasa, dan lain sebagainya.

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai sebuah identitas atau kepribadian sebuah bangsa yang mampu diserap/dikelola oleh bangsa tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kearifan lokal adalah gagasan yg timbul dan terus berkembang dalam masyarakat yang meliputi adat istiadat, tata

## Strategi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pelestarian Budaya Daerah



aturan/norma, bahasa, kepercayaan, budaya, dan kebiasaan sehari-hari. Kearifan lokal diungkapkan melalui banyak hal, salah satunya seperti yang sering kita lakukan yaitu kebiasaan yang sering dilakukan di lingkungan sosial.

Jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Gohar F. Khan dalam bukunya Social Media for Government menyatakan bahwa secara sederhana, media sosial adalah sebuah platform berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengguna untuk membuat dan berbagi konten (informasi, opini, dan minat) dalam konteks yang beragam (Informatif, Edukatif, Sindiran, Kritik dan sebagainya) kepada khalayak yang lebih banyak lagi. Oleh karena itu, media social mempunyai efek berantai sehingga proses transmisi yang terjadi tidak berhenti pada satu audiens pokok saja (multiplier effect).

### B. Pengaruh Perkembangan Media Terhadap Pelestarian Budaya

Penggunaan media sosial memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif yaitu memudahkan kita para pengguna untuk berinteraksi dengan orang banyak, dapat memperluas pergaulan, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, biaya lebih murah, penyebaran informasi yang berlangsung secara cepat, serta jarak dan waktu saat ini tidak lagi menjadi sebuah masalah. Akan tetapi penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif yaitu menjauhkan orang-orang yang sudah dekat, interaksi yang dilakukan secara tatap muka menjadi menurun, menimbulkan konflik, menjadikan orang-orang kecanduan terhadap internet, serta rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

Perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan dalam hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan yang ada dalam caraberinteraksi pada masyarakat, yang dapat mempengaruhi sistem sosial yang termasuk didalamnya nilai-nilai, budaya, sikap dan juga pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam suatu masyarakat.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tanggal 20 November 2020 mengumumkan hasil survei

pengguna internet di Indonesia pada periode 2019 hingga kuartal II tahun 2020 secara daring. Dengan hasil jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II tahun 2020 ini naik menjadi 73,7% dari populasi. Menurut Ketua Umum APJII, Jamalul Izza kenaikan jumlah pengguna disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor infrastruktur internet yang cepat atau adanya broadband di Indonesia yang semakin hari semakin merata dengan adanya palapa ring.

Transformasi digital menjadi semakin masif ketika dunia sedang dilanda pandemi yang diakibatkan oleh pembelajaran online dan juga kebijakan bekerja dari rumah (WFH) akibat pandemi COVID-19 sejak maret 2020. Pengguna di Pulau Jawa masih berkontribusi terbesar terhadap kenaikan jumlah pengguna internet tersebut, yakni 56,4 persen. Pengguna internet terbesar kedua berasal dari Pulau Sumatera dengan 22,1 persen. Disusul Pulau Sulawesi 7 persen, Kalimantan (6,3 persen), Bali-Nusa Tenggara (5,2 persen), dan Maluku-Papua (3 persen).

Budaya dan juga media merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Budaya dan media adalah kajian yang menghasilkan daya tarik. daya tarik ini terletak ada bagaimana suatu media dapat mempengaruhi budaya dan begitu pula sebaliknya. Budaya yang kuat dapat mempengaruhi media dalam memproduksi kontennya. Media massa juga dapat merubah budaya lokal dan perilaku dari suatu masyarakat sehingga dengan kehadiran media yang hingga saat ini semakin berkembang dapat membuat masyarakat lebih mudah dalam mengakses semua informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Tidak dapat kita pungkiri saat ini teknologi media memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, seperti teknologi informasi yang bersumber dari televisi, internet dan lain sebagainya. Melalui media-media tersebut kita dapat melestarikan budaya dan nilai luhur bangsa kita. Di sinilah teknologi bisa memainkan perannya dalam pelestarian budaya dan nilai luhur bangsa Indonesia, Budaya dapat diartikan sebagai pedoman yang berisi nilai-nilai tertentu seperti keadilan, kemanusiaan, kebenaran, kebijaksanaan, yang mempengaruhi cara pandang dan gaya hidup budaya suatu bangsa.

Indonesia yang masyarakatnya bersifat konsumtif seringkali dengan mudah





mengadopsi budaya-budaya yang berasal dari luar yang memiliki sifat modern. Hal ini membuat budaya lokal semakin terpinggirkan, oleh karena muncul berbagai anggapan bahwa budaya luar bersifat lebih modern dibandingkan budaya lokal. Kebudayaan seringkali dianggap sebagai sesuatu yang tidak menarik karena memiliki sifat tradisional, kuno dan tidak dibumbui dengan gaya kekinian dari pergaulan anak muda jaman sekarang. Arus kemajuan era globalisasi dan modernisasi di masyarakat menimbulkan kesan yang saling berlawanan antara budaya dengan kemajuan teknologi. Teknologi kini menjadi sebuah hasil inovasi perkembangan kecerdasan manusia yang harus ditanggapi secara baik, jika tidak akan menimbulkan permasalahan sosial yang akan merambah pada jati diri dan identitas bangsa Indonesia yang berbudaya. Masyarakat Indonesia sendiri terbilang cukup mudah beradaptasi dengan jenis-jenis media sosial yang baru. Namun berdasarkan laporan digital tahunan yang dikeluarkan oleh We Are Social dan Hootsuite pada Januari 2018, ada empat kanal media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia, yaitu YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter.

### C. Strategi Dalam Pemanfaatan Media Sosial Untuk Membangun Daerah Yang Berkebudayaan

Promosi kebudayaan yang ada selama ini terbatas pada penggunaan media-media yang konvensional, harus segera diubah. Dengan adanya keberadaan Teknologi Informasi dan perkembangannya harus ditanggapi dengan cepat, dengan memunculkan terobosan-terobosan baru dalam promosi budaya. Penggunaan Internet menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan, disamping media-media konvensional dan kegiatan pertukaran budaya. Media jejaring sosial merupakan sarana yang sangat efektif untuk mempromosikan budaya-budaya nusantara.

Pengguna muda yang mendominasi pengguna Internet di Indonesia, terutama media jejaring sosial menjadi kekuatan yang besar bagi peningkatan promosi kebudayaan nusantara. Untuk menarik minat pengguna muda diperlukan kreativitas dan kemasan promosi yang menarik dengan tetap mengedepankan unsur budaya tradisional. Sebagaimana tercantum pada *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi, mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.*

Pencitraan budaya nusantara yang dikemas dengan teknologi dan penggunaan media jejaring sosial akan mengubah citra dan pandangan terhadap budaya itu sendiri. Dalam hal ini, budaya akan menjadi kebanggaan dan gaya hidup (lifestyle) dan ketika kebanggaan menjadi kekuatan, maka kesadaran untuk memperkenalkan budaya nusantara oleh generasi muda akan berjalan dengan sendirinya. Teknologi informasi dan komuni-

kasi dapat menjadi wadah untuk menyebarkan informasi mengenai budaya bangsa Indonesia dalam bentuk apapun dengan mudah dan cepat. Penyebarluasan informasi terkait budaya dapat disampaikan hanya dengan gadget dan tersambung dengan internet masyarakat dapat mengetahui kebudayaan bangsa Indonesia secara teori yang selanjutnya berkembang menjadi keingintahuan dan berujung pada minat untuk mempelajari dan melestarikannya. Selain itu, teknologi merupakan jembatan atau penghubung dengan bangsa lain khususnya yang mempunyai ketertarikan pada kebudayaan bangsa Indonesia.

Budaya sebagai wujud tangible tidak dapat berbicara sendiri, hiruk pikuk kehidupan saat ini justru mengenyampingkannya. Dengan mengemasnya dengan berbagai media teknologi informasi tentunya akan sangat banyak membantu dalam menunjukkan keindahan budaya itu sendiri. Media sosial menjadi wadah yang sangat potensial untuk mempromosikan budaya.

Nilai luhur budaya bangsa Indonesia menjadi perhatian yang serius oleh para pemangku kepentingan di tengah kondisi arus berita dan informasi yang mengalir tanpa terkendali. Pemerintah merupakan lembaga yang dipercaya dan diamanahkan mengajak masyarakat untuk menjaga nilai luhur budaya bangsa Indonesia. Dengan demikian, permasalahan yang mengemuka dalam penggunaan media sosial oleh generasi muda, di antaranya ialah apakah pengguna belum mampu memilah informasi atau berita di media sosial dan mengidentifikasi sumber yang kredibel dari berbagai sumber yang muncul di media sosial; apakah pengguna cenderung menerima informasi mentah dari media sosial dan menyebarkannya; dan apakah pengguna internet belum mampu memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia.

Permasalahan ini perlu dijawab dengan melakukan kegiatan pembekalan dan survei kepada generasi muda atau generasi milenial. Untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya menjadi konsumen media baru, perlu dilakukan berbagai upaya. Upaya pertama ialah dilakukan pengenalan media baru agar generasi muda mampu memanfaatkan semua aspek media baru. Kedua ialah penggunaan karakter interaktivitas media baru yang memungkinkan generasi digital berinteraksi secara terbuka, nyaman, dan aman (Murwani, 2012).

Kota Singkawang (San Kheu Jong) merupakan salah satu Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat yang menduduki peringkat pertama Kota Paling Toleran di Indonesia. Kota ini juga memiliki budaya yang beraneka ragam. Terdapat tiga suku yang mendominasi masyarakat di Kota Singkawang yaitu Tionghoa, Dayak dan Melayu atau yang disingkat Tidayu. Budaya yang dimiliki oleh masyarakat di Kota Singkawang yang sangat beragam sayang sekali apabila tidak diperkenalkan kepada masyarakat yang ada diluar Kota Singkawang, apalagi jika budaya yang ada di Kota Singkawang bisa sampai hingga luar negeri. Dalam hal ini, Pemerintah memiliki peran dalam memperkenalkan serta melestarikan budaya yang ada di Kota Singkawang dengan menggunakan teknologi informasi khususnya

media sosial.

#### - Strategi Pemerintah Dalam Pemanfaatan Medsos untuk Melestarikan Budaya

#### - Menyelenggarakan Kegiatan yang Bertemakan Kebudayaan

Banyaknya sanggar-sanggar dan pegiat seni budaya yang ada di Kota Singkawang bisa menjadi penggerak dalam melestarikan budaya dan kearifan lokal. Pemerintah bisa mengajak dan memfasilitasi merekadengan membuat program kegiatan agar merekabisatampil dan mengisi acara untuk mempromosikan budaya. Selain itu pemerintah juga dapat menyelenggarakan lomba foto dan juga lomba video yang dipublish di media sosial agar banyak orang yang menyebarkan budaya yang ada di Kota Singkawang.

#### - Membuat Hashtag Untuk Semua Media Sosial

Hashtag atau tagar dibuat agar dapat mempermudah orang-orang mencari serta menemukan postingan tentang budaya yang ada di Kota Singkawang. Tagar ini juga digunakan dalam caption untuk postingan kegiatan tentang budaya, tarian daerah, lagu daerah, alat musik tradisional, dan lain-lainnya yang termasuk dalam kebudayaan yang ada di Kota Singkawang.

#### - Membuat Postingan Tentang Budaya yang Ada di Kota Singkawang

Setiap even atau pertunjukan wajib di dokumentasi kan dengan baik secara audio maupun visual. Untuk kemudian dikemas dalam sebuah konten yang menarik untuk diposting. Agar content tersebut lebih banyak menjangkau masyarakat luar, pemerintah bias bekerja sama dengan melibatkan influencer.

#### - Memperkenalkan Budaya dengan Platform Media Sosial yang Trending

Memperkenalkan budaya dengan beberapa media sosial contohnya Tiktok, Youtube, dan juga Instagram yang digunakan oleh banyak orang dan selalu mendukung segala hal yang berkaitan dengan budaya.







**MEDIA CENTER SINGKAWANG  
BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KOTA SINGKAWANG**

Alamat : Jalan Ahmad Yani, Nomor 76 Singkawang Kode Pos 79123  
Telp. (0562) 42013158 Fax. (0562) 42013158  
Email : [koinfo@singkawangkota.go.id](mailto:koinfo@singkawangkota.go.id) website : [koinfo.singkawangkota.go.id](http://koinfo.singkawangkota.go.id)